

PANDUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA



PROGRAM STUDI

MAGISTER KAJIAN ILMU KEPOLISIAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA
2017

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, buku Panduan Pendidikan Program Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dapat diterbitkan.

Panduan Pendidikan Program Magister mengatur tentang proses belajar mengajar yang perlu diikuti demi kelancaran dan keberhasilan peserta didik, sehingga perlu dipahami oleh semua pihak terkait dengan proses pendidikan Program Magister pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.

Buku Panduan ini dibuat, sesuai dengan perkembangan kebijakan akademik dan peraturan akademik Pascasarjana Universitas Airlangga ini.

Tujuan penyusunan Buku Panduan Pendidikan ini untuk memberikan informasi dan penjelasan penting dalam proses pendidikan dan proses belajar mengajar Program Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.

Semoga Buku Panduan ini dapat bermanfaat bagi segenap civitas akademika, terutama para mahasiswa baru.

Surabaya, 17 Januari 2017
Penanggung Jawab Program
Direktur,

Prof. Dr. Sri Iswati, SE., M.Si., Ak.
NIP.196311211991032001

DAFTAR ISI

Kata Pengantari
Daftar Isiii
Daftar Tabeliv
BAB I Gambaran Umum Sekolah Pascasarjana	
1.1. Sejarah Sekolah Pascasarjana1
1.2. Struktur Organisasi Sekolah Pascasarjana3
1.3. Pimpinan Sekolah Pascasarjana4
BAB II Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Pascasarjana	
2.1. Visi5
2.2. Misi5
2.3. Tujuan5
BAB III Program Pendidikan Magister	
3.1. Pelaksanaan Sistem Pendidikan7
3.2. Penyelenggaraan Pendidikan7
3.3. Beban Studi dan Masa Studi7
3.4. Tata Laksana Pendidikan7
3.5. Ketentuan Evaluasi Hasil Belajar8
3.6. Penilaian Prestasi9
3.7. Evaluasi Studi10
3.8. Kelulusan10
3.9. Gelar Magister11
BAB IV Program Studi Magister Kajian Ilmu Kepolisian	
4.1. Visi, Misi, Tujuan Magister Kajian Ilmu Kepolisian12
4.2. Kompetensi Lulusan12
4.3. Struktur Kurikulum dan Beban Studi13
4.4. Strategi Pembelajaran15
BAB V Tesis	
5.1. Pengajuan Tesis16
5.2. Pedoman Penulisan Proposal Tesis19
5.3. Pedoman Penulisan Tesis26
5.4. Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nama-nama Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga4
Tabel 1.2. Nama-nama Koordinator Program Studi Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga4
Tabel 4.1. Struktur Kurikulum13
Tabel 5.1. Rata-rata dan simpangan baku kadar kreatinin serum marmut setelah ligasi duktus biliaris44

BAB I

GAMBARAN UMUM SEKOLAH PASCASARJANA

1.1. Sejarah Sekolah Pascasarjana

Pada awalnya Program Pascasarjana bernama Fakultas Pascasarjana yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1980 Tentang Pokok Pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1981. Namun, Fakultas Pascasarjana baru berjalan setelah pengangkatan Dekan Fakultas Pascasarjana berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23497/C/I/1983 tanggal 10 Maret 1983. Dengan demikian Fakultas Pascasarjana Unair dianggap berdiri sejak tahun 1983 dan kegiatan-kegiatan sebagai fakultas dimulai pada tahun ajaran baru September 1983. Namun sebelumnya telah didirikan program pendidikan S3 (doktor) pada tahun 1976 dan program pendidikan S2 dengan tiga program studi, yaitu Program Studi Ilmu Kedokteran Dasar, Ilmu Kedokteran Gigi, dan Ilmu Hukum. Kemudian menyusul Program Studi Ilmu Ekonomi (1981), Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (1982), dan Program Studi Ilmu Farmasi (1983).

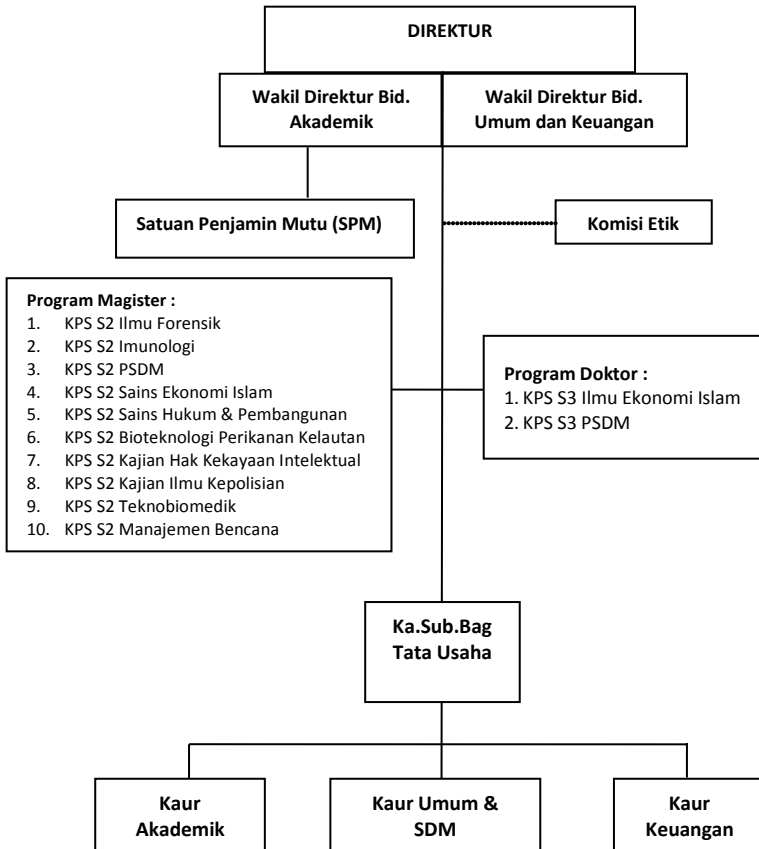
Pada tahun 1991 Fakultas Pascasarjana berubah nama menjadi Program Pascasarjana. Perubahan nama ini berdasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0311/O/1991 Tentang Penutupan Fakultas Pascasarjana dan Pembukaan Program Pascasarjana di Lingkungan Universitas dan Institut Negeri dan disahkan dengan Keputusan Rektor UNAIR Nomor 2444/PT03.H/E/1992 tentang Penutupan Fakultas Pascasarjana dan Pembukaan Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Pada saat ini Program Pascasarjana UNAIR, mengelola program magister dan program doktor yang bersifat multidisiplin. Sementara, program magister dan program doktor yang bersifat interdisiplin dan monodisiplin dikelola oleh masing-masing fakultas. Model pengelolaan ini didasarkan pada Surat Keputusan Rektor UNAIR Nomor 1947/H3/KR/2011 tentang Penetapan Ruang Lingkup Program Studi dalam Katagori Monodisiplin, Interdisiplin, dan Multidisiplin. Sejak tanggal 24 Februari 2012 Program Pascasarjana mengelola 10 (sepuluh) program magister multidisiplin yang terdiri dari Ilmu Forensik, Imunologi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sains Hukum dan Pembangunan, Sains Ekonomi Islam, Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, Kajian Ilmu Kepolisian, Hak Kekayaan Intelektual, Manajemen Bencana, dan Teknobiomedik dan 2 (dua) program doktor multidisiplin

yang terdiri dari Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Ilmu Ekonomi Islam.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga Pasal 59 disebutkan Program Pascasarjana berubah nama menjadi Sekolah Pascasarjana sebagai unsur pelaksana UNAIR yang membantu rektor dalam melaksanakan pendidikan akademik untuk menyelenggarakan program magister dan program doktor tertentu serta melakukan urusan lain berdasarkan peraturan rektor. Dengan demikian, pada saat ini Sekolah Pascasarjana secara keseluruhan mengelola dua belas (12) program studi.

1.2. Struktur Organisasi Sekolah Pascasarjana



1.3. Pimpinan Sekolah Pascasarjana

Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dipimpin oleh Direktur dibantu Wakil Direktur I Bidang Akademik, Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Koordinator Program Studi. Nama-nama Direktur, Wakil Direktur dan Koordinator Program Studi Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga untuk periode 2016-2020 adalah sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.1 dan Tabel 1.2.

Tabel 1.1. Nama-nama Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Nama	Jabatan Struktural
Prof. Dr. Hj. Sri Iswati, S.E., M. Si., Ak.	Direktur
Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, M. Kes., drh.	Wakil Direktur I Bidang Akademik
Dr. Sri Winarsi, S.H., M.H.	Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

Tabel 1.2. Nama-nama Koordinator Program Studi Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Nama	Jabatan Struktural
Dr. Ahmad Yudianto, dr., Sp.F., M.Kes., S.H.	KPS Magister Ilmu Forensik
Dr. Suryani Dyah Astuti, S.Si., M.Si.	KPS Magister Teknobiomedik
Dr. Christriyogo Sumartono, dr., Sp.An.KAR.	KPS Magister Manajemen Bencana
Dr. Sri Herianingrum, SE., M.Si.	KPS Magister Sains Ekonomi Islam
Dr. H. Suparto Wijoyo	KPS Magister Sains Hukum Dan Pembangunan
Dr. Sarwirini, S.H., M.S.	KPS Magister Kajian Ilmu Kepolisian
Dr. Lilik Pudjiastuti, S.H., M.H.	KPS Magister Kajian Hak Atas Kekayaan Intelektual
Dr. Agung Dwi Wahyu Widodo, dr.	KPS Magister Imunologi
Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr.	KPS Magister Bioteknologi Perikanan Dan Kelautan
Dr. Windijarto, SE., MBA	KPS Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia
Prof. Dr. H. Muslich Anshori, S.E., M.Sc.,Ak.	KPS Doktoral Ilmu Ekonomi Islam
Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., M.S.	KPS Doktoral Sumber Daya Manusia

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH PASCASARJANA

2.1. Visi

Menjadi pusat pendidikan dan penelitian yang mandiri, inovatif, unggul di tingkat nasional dan internasional dengan perspektif multidisiplin, berdasarkan moral agama untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

2.2. Misi

1. Menyelenggarakan program studi yang unggul pada jenjang magister dan doktor dengan perspektif multidisiplin dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf nasional dan internasional;
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian unggulan dengan perspektif multidisiplin, bertaraf nasional dan internasional, dengan mengedepankan kearifan lokal;
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dengan perspektif multidisiplin untuk berkontribusi dalam penyelesaian berbagai permasalahan bangsa dan kemanusiaan

2.3. Tujuan

1. Mengembangkan tatakelola institusi yang baik dalam penyelenggaraan program magister dan doktor dengan perspektif multidisiplin;
2. Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif untuk pengembangan intelektualitas dan profesionalisme dengan perspektif multidisiplin;
3. Membangun kerjasama nasional dan internasional terkait dengan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa dan kemanusiaan dengan perspektif multidisiplin;
4. Menghasilkan magister yang profesional dan berbudaya, mampu mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah dengan perspektif multidisiplin; dan
5. Menghasilkan doktor yang profesional dan berbudaya, memiliki kemampuan dan kemandirian untuk menemukan, mengembangkan, mengamalkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah dengan perspektif multidisiplin.

ALAMAT :

Gedung Sekolah Pascasarjana
Kampus B Universitas Airlangga
Jl. Airlangga 4 – 6 Surabaya, 60286
Telp. (031) 5041566, 5041536
Fax. (031) 5029856
E-mail: adm@pasca.unair.ac.id
Website : www.pasca.unair.ac.id

BAB III

PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 36 Tahun 2015 tentang Pedoman Pendidikan Program Magister Universitas Airlangga Tahun 2015/2016, maka disusun pelaksanaan dan penyelenggaraan program pendidikan magister adalah sebagai berikut :

3.1. Pelaksanaan Sistem Pendidikan

Setiap tahun kuliah dibagi menjadi 2 (dua) semester :

- a. Semester Gasal (I, III) : Bulan September – Februari
- b. Semester Genap (II, IV) : Bulan Maret – Agustus

3.2. Penyelenggaraan Pendidikan

Pendidikan Program Magister merupakan pendidikan terstruktur yang :

- a. terdiri atas pendidikan keilmuan kemampuan lanjut dan kekhususan serta penelitian mandiri (tesis);
- b. mengikuti Sistem Kredit Semester (SKS) dengan beban studi yang diukur dengan satuan kredit semester (sks);
- c. kegiatannya diselenggarakan melalui perkuliahan, seminar, studi mandiri, komunikasi ilmiah, penelitian dan penulisan karya ilmiah dan atau residensi.

Kartu Rencana Studi

- a. Setiap mahasiswa program Magister wajib mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang disediakan oleh Sekolah Pascasarjana sesuai kalender akademik.
- b. Rencana studi disetujui oleh Dosen Wali atau KPS

3.3. Beban Studi dan Masa Studi

Beban studi Program Magister sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) sks dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) sks yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester dan selama-lamanya 6 (enam) semester termasuk penyusunan tesis.

3.4. Tata Laksana Pendidikan

1. Kualifikasi Dosen

- a. Dosen tetap Universitas Airlangga minimal bergelar Magister dengan jabatan Lektor Kepala atau bergelar Doktor.
- b. Dosen tidak tetap adalah dosen luar biasa yang memiliki kepakaran di bidang ilmu tertentu yang ditetapkan oleh Direktur Sekolah Pascasarjana atas usul Koordinator Program Studi.

2. Dosen Wali

- a. Dosen Wali adalah dosen tetap yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai pendamping mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan pendidikan.
- b. Dosen Wali diusulkan Koordinator Program Studi kepada Direktur Sekolah Pascasarjana.
- c. Peserta Program wajib memiliki Dosen Wali yang kesediaannya dinyatakan dengan mengisi formulir kesediaan sebagai pendamping mahasiswa dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana.

3.5 Ketentuan Evaluasi Hasil Belajar

Maksud dan Tujuan Penyelenggaraan Ujian

1. Menilai kemajuan belajar mahasiswa setelah perkuliahan diberikan, apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah.
2. Penilaian hasil belajar tersebut, dinyatakan dalam huruf, sehingga pengelompokan mahasiswa berdasarkan kemampuannya dan terdiri dari A, AB, B, BC, C, D dan E.
3. Nilai lulus ujian perkuliahan adalah sama dengan atau lebih besar dari B.
4. Nilai lulus ujian proposal dan ujian tesis adalah sama dengan atau lebih besar dari nilai mutu 3 (tiga) atau nilai huruf B.

Perkuliahan dan Penilaian Hasil Belajar

1. Agardiperkenankan menempuh ujian dalam satu mata kuliah mahasiswa wajib menghadiri perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen)
2. Ujian dapat berbentuk tugas terstruktur, ujian tulis, tugasmakalah dan ujian lisan.
3. Bagi mahasiswa yang tidak dapat/berhalangan mengikuti ujian, harus melapor kepada Koordinator Program Studi dengan membawa surat resmi.
4. Dosen/PJMK wajib memasukkan nilai akhir ke Universitas Airlangga *Cyber Campus* (UACC) selambat-lambatnya 14 hari efektif setelah pelaksanaan ujian. *Print out* nilai yang telah ditandatangani oleh PJMK dikirim ke Kaur Akademik.
5. Mahasiswa dapat mengakses nilai melalui UACC.

Sistem Penilaian

Setiap ujian diberikan nilai mentah atau raw score dalam bentuk 0 s/d 100. Khusus untuk nilai akhir, penilaian diberikan dalam 7 (tujuh) grade, yaitu : A, AB, B, BC, C, D dan E dengan kesetaraan sebagai berikut :

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
86 – 100	A	4
78 – < 86	AB	3,5
70 – < 78	B	3
62 – 70	BC	2,5
54 – < 62	C	2
40 – < 54	D	1
< 40,0	E	0

Keterangan :

1. Nilai lulus ujian perkuliahan adalah sama dengan atau lebih besar dari B
2. Nilai lulus ujian proposal dan ujian tesis adalah sama dengan atau lebih besar dari nilai mutu 3 (tiga) atau nilai huruf B

3.6 Penilaian Prestasi

Penilaian Prestasi Belajar Mahasiswa dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) atau Nilai Mutu Rata-rata (NMR).

Indeks Prestasi ditetapkan dengan menjumlahkan perkalian tiap-tiap kredit dengan nilai mutunya, dibagi jumlah kredit :

$$\text{IP atau NMR} = \frac{\sum (K_i \times N_i)}{\sum K_i}$$

- K_i = sks yang diambil dari masing-masing mata kuliah
 N_i = nilai mutu masing-masing mata kuliah
 Σ = jumlah

Untuk memberikan gambaran tentang Indeks Prestasi (IP) atau NMR, dibawah ini disajikan contoh perhitungannya.

Kode	Mata Kuliah	Kredit	Nilai	Nilai Mutu	N x K
HKA603	Hukum dan Kebijakan Publik	2	A	4	8
HKA610	Kebijakan Fiskal	2	A	4	8
HKD601	Teori Hukum	3	B	3	9
HKT634	Perlindungan Lingkungan Hidup	2	AB	3,5	7
PNH602	Metode Penelitian Sosiolegal	3	A	4	12
J u m l a h		12			44

$$\text{Hasil Penghitungan IP atau NMR} = \frac{44}{12} = 3,67$$

3.7 Evaluasi Studi

1. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan program pendidikan Magister Sekolah Pascasarjana dalam waktu 4 semester dan selama-lamanya 6 semester.
2. Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan program pendidikan Magister Sekolah Pascasarjana apabila tidak dapat menyelesaikan Program Pendidikan Magister Sekolah Pascasarjana dalam waktu selama-lamanya 6 semester.
3. Keputusan harus meninggalkan program pendidikan magister ditetapkan berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Airlangga, setelah mendapatusulandari Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.

3.8 Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Pendidikan Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga apabila :

1. Telah lulus seluruh mata kuliah yang diprogramkan
2. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,75$
3. ELPT ≥ 475
4. Karya ilmiah dalam jurnal nasional diutamakan yang terakreditasi atau jurnal internasional dengan status sekurang-kurangnya *accepted*.

Predikat kelulusan dengan pujian (*cum laude*) adalah :

- a. Masa studi maksimal 5 semester.
- b. IPK : 3,71 – 4,00
- c. Nilai ujian tesis A

- d. Telah menghasilkan publikasi internasional bereputasi (terindeks) dengan status *accepted*

3.9. Gelar Magister

Rapat Yudisium sekurang-kurangnya dilaksanakan pada tiap semester, dan dilaksanakan selambat-lambatnya dua minggu sebelum pelaksanaan wisuda.

Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan tesis dan telah menyelesaikan persyaratan akademik yang telah ditentukan, akan memperoleh gelar setelah di yudisium oleh Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.

No.	Pogram Studi	Gelar Akademik
1	Pengembangan Sumber Daya Manusia	Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia (M.PSDM.)
2	Sains Hukum dan Pembangunan	Magister Hukum dan Pembangunan (M.HP.)
3	Bioteknologi Perikanan dan Kelautan	Magister Sains (M.Si.)
4	Imunologi	Magister Imunologi (M.Imun.)
5	Ilmu Forensik	Magister Sains (M.Si.)
6	Sains Ekonomi Islam	Magister Sains Ekonomi Islam (M.SEI.)
7	Kajian Ilmu Kepolisian	Magister Sains (M.Si.)
8	Manajemen Bencana	Magister Manajemen Bencana (M.MB.)
9	Kajian Hak Atas Kekayaan Intelektual	Magister Hak Atas Kekayaan Intelektual (M.HKI.)
10	Teknobiomedik	Magister Teknik (M.T.)

BAB IV

PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN ILMU KEPOLISIAN

4.1. Visi, Misi Program Studi Magister Kajian Ilmu Kepolisian

a. Visi

Menjadi Pusat Unggulan Akademik Di bidang Ilmu Kepolisian Indonesia, yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat regional dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, berdasarkan moral dan agama dalam menghadapi tantangan - tantangan yang ada dalam masyarakat sehubungan dengan masalah sosial, keamanan, kejahatan dan keadilan.

b. Misi

Misi program studi Magister Kajian Ilmu Kepolisian adalah :

1. Menyelenggarakan Pendidikan di bidang Ilmu Kepolisian yang mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang bermutu Internasional.
2. Menghasilkan Lulusan Magister Sains yang unggul, memiliki kemampuan akademik tinggi, kreatif, dinamis, professional dan berdaya saing tinggi, serta mengembangkan dan menerapkan ilmu kepolisian untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Menyelenggarakan penelitian hukum untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengupayakan kemandirian dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan kelembagaan manajemen yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing secara nasional

4.2. Kompetensi Lulusan

Lulusan Program Studi **Kajian Ilmu Kepolisian** diharapkan mampu menjadi :

1. Communicator.

Mampu menggali informasi serta menjalin komunikasi dengan masyarakat dan aparat penegak hukum lain secara profesional serta mampu merumuskan kebijakan terkait dengan permasalahan sosial dan hukum

2. Decision Maker.

Mampu memecahkan masalah, membuat keputusan serta mengambil kebijakan, baik pada tataran unit, bagian pada instansi pemerintah maupun instansi swasta

3. Arbiter.

- Mampu menyelesaikan permasalahan sosial dan hukum secara profesional dan proporsional dengan tetap menjaga etika dan moral agama
4. Adaptif
Mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam masyarakat
 5. Mandiri.
Mampu mengelola instansi di berbagai daerah maupun sebagai *legal staff* pada instansi tersebut
 6. Researcher.
Mampu melakukan penelitian mandiri atau tergabung dalam tim peneliti pada lembaga penelitian terkait di bidang administrasi, sosial dan hukum yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan secara profesional, dengan menjaga etika

4.3. Struktur Kurikulum dan Beban Studi

Kurikulum Program Studi Magister **Kajian Ilmu Kepolisian** ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor : **8957/H3/KR/2012** sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Struktur Kurikulum

A. Minat Manajemen Sekuriti

No	Mata Ajar : Perkuliahan		Beban Studi (sks)	Kompetensi	
	Kode	Nama		Jenis	Elemen
Semester 1					
1.	PHH601	Filsafat Ilmu dan Etika	3	Penunjang	MKK,MKB
2.	PNH603	Metode Kualitatif dan Kuantitatif	3	Penunjang	MKK,MKB
3.	IKP601	Ilmu Kepolisian Indonesia	3	Utama	MKK,MKB
4.	IKP602	Perbandingan Sistem Kepolisian	3	Penunjang	MKK,MKB
6	SOS603	Perubahan Sosial dan Pembangunan	2	Penunjang	MKK,MKB
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1			14 sks		
Semester 2					
5	SOS602	Masalah Sosial dan Isu Kriminologi	3	Utama	MKK,MKB

7	HKT635	Kejahatan Korporasi	2	Penunjang	MKK,MKB
11	MNG608	Manajemen Proses dan Operasi	4	Utama	MKK,MKB
12	MNU628	Manajemen Sekuriti	3	Utama	MKK,MKB
13	MNU629	Manajemen Sekuriti Swakarsa	2	Utama	MKK,MKB
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2			14 sks		
Semester 3					
8.	SOS604	Masalah Sosial dan Isu HAM	3	Penunjang	MKK,MKB
14	MNM620	Manajemen Personalia dan Hubungan industry *	2	Utama	MKK,MKB
15	IKP603	Budaya Penjara *	2	Utama	MKK,MKB
16	MNU630	Manajemen Sekuriti Informasi	2	Utama	MKK,MKB
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3			7 sks		
Catatan: *Antara Mata ajar Budaya Penjara dan Mata ajar Manajemen Personalia dan Hubungan industri dipilih salah satu					
Semester 4					
9.	PNH604	Proposal	2	Utama	MKK,MKB
10.	PNH699	Tesis	6	Utama	MKK,MKB
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4			8 sks		
Jumlah Beban Studi Minat Manajemen Sekuriti			43 sks		

B. Minat Hukum Kepolisian

No	Mata Ajar : Perkuliahan		Beban Studi (sks)	Kompetensi	
	Kode	Nama		Jenis	Elemen
Semester 1					
1.	PHH601	Filsafat Ilmu dan Etika	3	Penunjang	MKK,MKB
2.	PNH603	Metode Kualitatif dan Kuantitatif	3	Penunjang	MKK,MKB
3.	IKP601	Ilmu Kepolisian Indonesia	3	Utama	MKK,MKB
4.	IKP602	Perbandingan Sistem Kepolisian	3	Penunjang	MKK,MKB
6	SOS603	Perubahan Sosial dan Pembangunan	2	Penunjang	MKK,MKB
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1			14 sks		
Semester 2					
5	SOS602	Masalah Sosial dan Isu Kriminologi	3	Utama	MKK,MKB
7	HKT635	Kejahatan Korporasi	2	Penunjang	MKK,MKB
17	HKD601	Teori Hukum	4	Utama	MKK,MKB
18	MNU631	Teori dan Masalah Peradilan Pidana	2	Utama	MKK,MKB
19	PSS603	Psikologi Kriminal Forensik	3	Utama	MKK,MKB
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2			14 sks		
Semester 3					
8	SOS604	Masalah Sosial dan Isu HAM	3	Penunjang	MKK,MKB
20	IKP607	Perkembangan Hukum Pidana dan Kepolisian	2	Utama	MKK,MKB
21	IKP608	Perbandingan Hukum Kepolisian	2	Utama	MKK,MKB
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3			7 sks		
Semester 4					

9	PNH604	Proposal	2	Utama	MKK,MKB
10	PNH699	Tesis	6	Utama	MKK,MKB
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4			8 sks		
Jumlah Beban Minat Hukum Kepolisian					

C. Minat Administrasi Kepolisian

No	Mata Ajar : Perkuliahan		Beban Studi (sks)	Kompetensi	
	Kode	Nama		Jenis	Elemen
Semester 1					
1.	PHH601	Filsafat Ilmu dan Etika	3	Penunjang	MKK,MKB
2.	PNH603	Metode Kualitatif dan Kuantitatif	3	Penunjang	MKK,MKB
3.	IKP601	Ilmu Kepolisian Indonesia	3	Utama	MKK,MKB
4.	IKP602	Perbandingan Sistem Kepolisian	3	Penunjang	MKK,MKB
6	SOS603	Perubahan Sosial dan Pembangunan	2	Penunjang	MKK,MKB
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1			14 sks		
Semester 2					
5	SOS602	Masalah Sosial dan Isu Kriminologi	3	Utama	MKK,MKB
7	HKT635	Kejahatan Korporasi	2	Penunjang	MKK,MKB
22	SON602	Teori Organisasi dan Birokrasi	4	Utama	MKK,MKB
23	IKP604	Teori dan Masalah Kepolisian	2	Utama	MKK,MKB
24	MNM621	Manajemen SDM dan Masalah Isu Adm Kepolisian	3	Utama	MKK,MKB

Sub Jumlah Beban Studi Semester 2			14 sks		
Semester 3					
8	SOS604	Masalah Sosial dan Isu HAM	3	Penunjang	MKK, MKB
25	IKP605	Bentuk Pemolisian Alternatif	2	Utama	MKK, MKB
26	IKP606	Perilaku Organisasi Kepolisian	2	Utama	MKK, MKB
Jumlah Beban Studi Semester 3			7 sks		
Semester 4					
9	PNH604	Proposal	2	Utama	MKK, MKB
10	PNH699	Tesis	6	Utama	MKK, MKB
Jumlah Beban Studi Semester 4			8 sks		
Jumlah Beban Prodi Minat Administrasi Kepolisian			43 sks		

4.4. Strategi Pembelajaran

Dalam upaya pencapaian dan hasil target akhir dari proses belajar mengajar, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik pada Program Studi Magister Kajian Ilmu Kepolisian yaitu terdiri atas metode pembelajaran dan media pembelajaran.

4.4.1. Metode Pembelajaran

Pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pemilihan metode tersebut mengacu pada kompetensi yang sudah ditetapkan dalam program studi ini. Sebagai contoh, salah satu kompetensi adalah agar mahasiswa mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam, baik dalam bidang perbankan maupun non bank yang dihadapi baik secara praktis maupun konseptual. Metode yang tepat untuk kompetensi ini adalah dengan kuliah (ceramah). Hal ini untuk memberikan teori-teori dasar keuangan islam. Selain itu juga mahasiswa juga harus dilibatkan dalam diskusi agar dapat saling bertukar pikiran untuk mencari model-model pengembangan ilmu yang baru.

Secara umum, metode yang banyak digunakan dalam program Magister Kajian Ilmu Kepolisian ini adalah sebagai berikut :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Studi Kasus

Ceramah

Mayoritas mata kuliah dalam program studi ini membutuhkan strategi pembelajaran dalam bentuk ceramah. Ini disebabkan karena mata kuliah tersebut membutuhkan penjelasan dari sisi nilai-nilai islam baik dari segi hukum maupun ekonomi. Penjelasan tentang sejarah di masa rasulullah dan disertai juga gambar / grafik. Ceramah disini tidak dimaksudkan hanya satu arah, tetapi juga dimungkinkan.

Diskusi

Diskusi adalah salah satu bentuk lain dari strategi pembelajaran yang diterapkan dalam program studi ini. Hal ini sangat dimungkinkan untuk menggali nilai-nilai ekonomi islam yang berbasis pada Al QUR'an dan As Sunnah. Lebih jauh lagi, mahasiswa s2 yang terdaftar di program ini meliputi lulusan mahasiswa dari berbagai jenis jurusan di S1. Beberapa mahasiswa berasal dari latar belakang keagamaan seperti ushul fiqh dan tarbiyah. Beberapa mahasiswa lain juga berasal dari ilmu-ilmu umum seperti manajemen, dan lain-lain. Oleh karena itu diskusi untuk saling bertukar pikiran menjadi sangat penting adanya.

Studi Kasus

Bentuk lain dari strategi pembelajaran dari program studi ini adalah dengan studi kasus. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat melihat fakta dilapangan dengan nilai-nilai islam yang ada. Salah satu contoh studi kasus yang bisa diberikan kepada mahasiswa adalah tentang perkembangan wakaf di Singapore yang sangat baik. Hal ini tentu menarik untuk dikaji mengapa Singapore yang jumlah umat islamnya adalah minoritas tetapi mempunyai instrument wakaf yang sangat baik. Harapan dari studi kasus ini adalah mahasiswa dapat menemukan cara atau solusi untuk kemudian dikembangkan ditempat lain.

4.4.2. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat penting bagi keefektifan proses belajar mengajar. Tanpa alat bantu, mahasiswa akan menemui kesulitan untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh para dosen. Secara umum, media yang digunakan oleh program Magister Kajian Ilmu Kepolisian ini adalah whiteboard dan

LCD+computer. Ini dikarenakan bahwa prodi ini bukanlah prodi yang bersifat exacta seperti kedokteran gigi dimana membutuhkan model gigi tiruan. Untuk kuliah tamu dengan institusi pendidikan diluar negeri, media yang mungkin digunakan adalah teleconference yaitu seperangkat alat agar kita yang berada di Indonesia dapat menikmati pelajaran oleh seseorang yang berada di belahan dunia yang lain secara langsung.

BAB V

TESIS

5.1. Pengajuan Tesis

Penyusunan Naskah Tesis terdiri dari tahap : proposal tesis, ujian tesis, dan publikasi.

5.1.1. Proposal Tesis

- 1) Dalam penyusunan Proposal mahasiswa didampingi oleh 2 dosen pembimbing, yaitu Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua.
- 2) Dosen Pembimbing diusulkan oleh Koordinator Program Studi dan disahkan oleh Direktur Sekolah Pascasarjana atau wakil Direktur I.
- 3) Mahasiswa memperoleh dosen pembimbing sejak semester 2 (dua).
- 4) Kriteria Pembimbing Ketua adalah sebagai berikut :
 - a. Dosen tetap Universitas Airlangga.
 - b. Doktor dengan jabatan sekurang-kurangnya Lektor.
 - c. Harus mempunyai keahlian sesuai dengan materi tesis.
 - d. Direktur Sekolah Pascasarjana dapat memberikan kebijakan bagi pembimbing yang memasuki usia pensiun dan masih membimbing tesis untuk menyelesaikan tugas sebagai Pembimbing Ketua, pembimbing bergelar Doktor dengan jabatan Asisten Ahli.
- 5) Kriteria Pembimbing Kedua adalah sebagai berikut :
 - a. Dosen tetap atau dosen tidak tetap Universitas Airlangga.
 - b. Doctor dengan jabatan sekurang-kurangnya Lektor.
 - c. Direktur Sekolah Pascasarjana dapat memberikan kebijakan bagi pembimbing pendamping sekurang-kurangnya bergelar Doktor dengan jabatan asisten ahli atau Magister dengan jabatan minimal Lektor Kepala, atau praktisi yang ahli sesuai bidang ilmu yang diperlukan.
 - d. Calon Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua diminta kesediaannya yang dinyatakan dengan mengisi formulir kesediaan sebagai pembimbing tesis.
 - e. Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua diusulkan oleh KPS dan ditetapkan oleh Direktur Sekolah Pascasarjana.
 - f. Seorang Pembimbing Ketua dan/atau Pembimbing Kedua hanya diperkenankan membimbing sebanyak-banyaknya 10 (sepuluh) orang mahasiswa secara kumulatif.
 - g. Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua bertugas membimbing mahasiswa dan bertanggung jawab atas :
 - i. Penelitian dan sumbangan terhadap khasanah ilmu, serta bukan merupakan hasil plagiasi;
 - ii. Ketepatan metode penelitian, penguasaan teori dan kedalaman penalaran;

- iii. Sistematika pemikiran dan simpulan penelitian mahasiswa;
 - iv. Publikasi ilmiah sebagai kewajiban mahasiswa.
- h. Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua secara berkala melakukan evaluasi kemajuan penelitian dan penulisan naskah tesis, serta menandatangani catatan kegiatan pembimbingan dalam buku kegiatan mahasiswa.
 - i. Dalam hal Pembimbing Ketua atau Pembimbing Kedua berhalangan tetap, maka Direktur Sekolah Pascasarjana secepatnya menetapkan pengganti Pembimbing Ketua atau Pembimbing Kedua yang sesuai bidang ilmunya atas usul Koordinator Program Studi.
 - j. Pembimbing Ketua dan/atau Pembimbing Kedua pengganti sebagaimana dimaksud pada poin (i) wajib memperhatikan dan mengedepankan kelangsungan usulan penelitian yang telah disetujui oleh Tim Penilai Usulan Penelitian untuk Tesis.
 - k. Selama masa studi, Pembimbing Ketua dan/atau Pembimbing Kedua dapat diganti, apabila terdapat hambatan non akademik pada hubungan Pembimbing Ketua dan/atau Pembimbing Kedua dengan mahasiswa.
 - l. Seorang Pembimbing Ketua tidak dapat diganti dengan Pembimbing Ketua lain emata-mata disebabkan oleh hambatan akademik pada mahasiswa.
 - m. Ketentuan batasan hambatan akademik atau hambatan non akademik diputuskan oleh komisi etik Sekolah Pascasarjana.
 - n. Prosedur penggantian Pembimbing Ketua dan/atau Pembimbing Kedua ditetapkan oleh Direktur Sekolah Pascasarjana.
- 6) Konsultan diusulkan oleh mahasiswa dan disetujui oleh Pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi serta selanjutnya ditetapkan dengan Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana. Konsultan bertugas mendampingi mahasiswa untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan tesis.
 - 7) Penguji proposal berjumlah 5 orang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan anggota penguji 3 orang termasuk 2 orang pembimbing. Penguji proposal ditentukan oleh Direktur/Wakil Direktur I atau pejabat yang ditunjuk.
 - 8) Pembimbing Ketua dan/atau pembimbing kedua wajib hadir dalam pelaksanaan ujian proposal.
 - 9) Ujian proposal dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 4 orang penguji, termasuk Pembimbing Ketua dan/atau Pembimbing Kedua.
 - 10) Mahasiswa diperbolehkan mengajukan proposal tesis dengan ketentuan

- a. Paling cepat pada semester 3
 - b. Memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Sekolah Pascasarjana
- 11) Keputusan hasil ujian proposal tesis merupakan indikator kelayakan pelaksanaan penelitian .

5.1.2. Penulisan Tesis

Bagi mahasiswa program Pendidikan Magister Sekolah Pascasarjana diwajibkan untuk membuat tesis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister:

- 1) Seorang mahasiswa diperkenankan menulis tesis setelah memenuhi syarat-syarat
 - a. Telah lulus seluruh mata kuliah terprogram sampai dengan Semester III.
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa program Pendidikan Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.
- 2) Seorang mahasiswa sebelum menulis tesis diharuskan menyerahkan usulan proposal tesis yang telah disetujui oleh kedua Dosen Pembimbing dan Koordinator Program Studi dengan diketahui Direktur Sekolah Pascasarjana.
- 3) Pilihan judul tesis sepenuhnya diserahkan pada mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan Dosen Pembimbing.
- 4) Judul tesis hendaknya memenuhi hal-hal berikut :
 - a. Topik yang akan diteliti harus sesuai minat studi
 - b. Permasalahan yang akan diteliti harus memperhatikan originalitas dan aktualitas topik.
 - c. Memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Program Pendidikan Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.
- 5) Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua bertanggung jawab penuh terhadap keabsahan tesis yang dibuat oleh mahasiswa pembuat tesis.
- 6) Pada naskah tesis harus ada lembar pernyataan originalitas hasil karya ilmiah/bukan karya plagiasi, hasil tesis dianggap tidak sah apabila diketahui adanya kecurangan di dalam naskah tesis.
- 7) Penulisan Tesis harus mengikuti aturan dalam Sub Bab Pedoman Penulisan Tesis pada Lampiran 3 untuk Program Studi Eksakta dan Lampiran 4 untuk Program Studi Sosial, sebagaimana terlampir dalam Buku Panduan ini.

5.1.3. Ujian Tesis

Mahasiswa yang telah menyelesaikan penulisan tesis dan telah dinyatakan siap untuk diuji oleh Dosen Pembimbing, diwajibkan segera mengajukan surat permohonan ujian tesis yang ditujukan kepada

Direktur/ Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana. Berdasarkan permohonan tersebut, Direktur/Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana menyusun panitia yang terdiri dari :

1. Penguji sebanyak 5 (lima) orang termasuk 2 (dua) orang Dosen Pembimbing
2. Kriteria dosen penguji sama dengan dosen pembimbing.
3. Sidang ujian dipimpin oleh Ketua Penguji yang ditunjuk oleh Direktur/Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana.
4. Sidang ujian dihadiri sekurang-kurangnya 4 (empat) orang penguji termasuk Pembimbing Ketua dan/atau Pembimbing Kedua, serta Ketua Penguji.
5. Kelulusan ujian tesis ditentukan oleh hasil sidang ujian. Nilai minimum kelulusan ujian Tesis adalah B.
6. Apabila nilai minimum kelulusan tidak dapat dicapai, maka harus diadakan ujian ulang paling lambat 30 hari setelah ujian terdahulu.
7. Apabila sidang ujian tidak berhasil memperoleh kata sepakat untuk menentukan kelulusan, maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Direktur/Wakil Direktur I atas usulan KPS.

5.2. Pedoman Penulisan Proposal Tesis

Sistematika penulisan usulan terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian terdiri atas :

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan
4. Halaman penetapan panitia penguji
5. Halaman daftar isi
6. Halaman daftar tabel
7. Halaman daftar gambar
8. Halaman daftar lampiran
9. Daftar singkatan dan arti lambang (tentatif menurut prodi)

B. BAGIAN UTAMA

Bagian utama terdiri atas :

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Permasalahan
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri atas :

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Penjelasan :

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal terdiri dari 9 komponen tersebut di bawah ini :

1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini menggunakan kertas Buffalo atau Linnen warna kuning. Pada sampul depan memuat tulisan-tulisan yang dicetak tebal (**bold**) dengan tinta hitam dan semua dengan huruf kapital. Tulisan-tulisan tersebut dari atas ke bawah berturut-turut sebagai berikut:

- a. **Usulan Penelitian**, ditulis di sebelah kiri atas dengan huruf kapital.
- b. **Judul usulan penelitian**, ditulis dengan huruf kapital *Times New Roman* 16, satu spasi dan tanpa tanda baca. Bila judul usulan penelitian lebih dari satu baris disusun menurut bentuk kerucut terbalik, letaknya simetris dari tepi kanan dan kiri. Judul usulan penelitian dibuat singkat, padat dan informatif, serta tidak membawa peluang penafsiran ganda.
- c. **Lambang Universitas Airlangga** dicetak dengan warna biru pada bagian dalam (gambar garuda muka) dan warna kuning pada bagian luar yang melingkarinya dengan diameter 7 cm. Lambang tersebut diletakkan antara judul penelitian dan nama mahasiswa.
- d. **Nama mahasiswa** yang mengajukan usulan penelitian ditulis lengkap tanpa gelar (tidak boleh memakai singkatan), letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan, dilengkapi dengan garis di bawah nama. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah garis namanya.
- e. **Program Studi Magister**, ditulis pada baris pertama, sedangkan **Nama Program Studi** ditulis lengkap pada baris kedua.
- f. **Nama Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya**
- g. **Tahun pembuatan usulan penelitian** ditempatkan di bawah kata Surabaya, dicetak 5 cm dari tepi bawah dan terletak simetris dari tepi kiri dan kanan.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih dengan ukuran dan berat sesuai dengan ketentuan diatas

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini merupakan lembar pengesahan dari usulan penelitian tersebut yang memuat tanggal, bulan dan tahundisetujuiinya usulan penelitian dan tanda tangan dari para pembimbing dan Ketua Program Studi.

4. Halaman Penetapan Panitia Penguji

Halaman ini diawali dengan keterangan tanggal, bulan, dan tahun pelaksanaan ujian. Setelah itu memuat nama ketua dan anggota penguji yang ditulis lengkap dengan gelarnya.

5. Halaman Daftar Isi

Judul DAFTAR ISI ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital tanpa titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halamannya yang memuat halaman pernyataan, halaman identitas, abstrak, ucapan terima kasih, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan dan judul dari bab, sub bab dan anak sub bab, serta daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Penulisan sub bab dalam daftar isi maksimal sampai pada 5 ketukan terakhir dan tidak boleh memotong kata Perkataan "Halaman" diketik di pinggir kanan, dua spasi di bawah daftar isi. Susunan daftar isi diletakkan dua spasi di bawahnya. Bila daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan pada halaman berikutnya. Jarak antar bab dua spasi sedangkan antar bagian anak bab satu spasi. Penulisan judul sub bab yang lebih satu baris ditulis dengan jarak satu spasi.

Judul dari tiap bab diketik dengan huruf kapital. Huruf pertama setiap kata di dalam judul sub bab diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung (*Title case*). Judul pada anak sub bab hanya pada huruf pertama kata pertama saja yang menggunakan huruf besar selanjutnya menggunakan huruf kecil (*sentence case*). Pola penulisan dalam daftar isi harus sesuai dengan penulisan di dalam teks.

6. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel diketik seperti mengetik daftar isi. Daftar tabel dibuat pada halaman baru dan diketik dengan huruf kapital. Nomor tabel menggunakan angka Arab. Jarak dari judul daftar tabel ke tabel pertama adalah empat spasi. Dua spasi di bawah judul daftar tabel, di pinggir kiri tepat batas diketik perkataan Tabel, sedangkan perkataan

Halaman diletakkan di sebelah kanan dan keduanya berada dalam satu baris.

Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam naskah. Akhir dari setiap judul tabel dihubungkan titik-titik dengan nomor halaman tabel tersebut dalam naskah tesis. Judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik satu spasi dan dimulai di bawah huruf kelima kata pertama baris kalimat di atasnya dan tidak boleh memotong kata. Jarak antara dua judul tabel adalah dua spasi.

7. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar diketik pada halaman baru, dan disusun seperti daftar tabel. Tidak dibedakan antara grafik, peta atau foto, semua bernomorurut angka Arab .

8. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman baru dan disusun seperti daftar tabel.

9. Singkatan dan Arti Lambang

Pada tesis seringkali terdapat singkatan atau lambang yang hanya digunakan dalam lingkungan yang terbatas. Oleh karena itu perlu diberikan penjelasan arti lambang atau singkatan tersebut agar hasil penelitian dapat dikomunikasikan dalam lingkup yang lebih luas dan tidak memberikan bias pengertian. Singkatan disusun berdasarkan abjad.

B. BAGIAN UTAMA

Secara berurutan bagian utama terdiri dari 4 komponen tersebut di bawah ini :

1. Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bagian pertama dalam naskah usulan penelitian, tulisan BAB 1 PENDAHULUAN mengawali bagian ini. Bagian ini memberikan gambaran singkat kepada pembaca tentang latar belakang penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Bagian ini memuat secara singkat tentang perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi ilmu pengetahuan juga bagi pembangunan negara dan bangsa.

1.1 Latar Belakang

Latar belakang penelitian berisi pernyataan masalah, skala masalah, kronologi masalah dan solusi masalah. Penjelasan

secara umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian sesuai dengan alur penelitian, mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan, terdapat objek penelitian, variabel bebas dan tergantung, mengandung keterangan penguat (tujuan/manfaat/dll).

1.2 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan ini memuat masalah-masalah yang akan diteliti secara jelas dan disusun dalam bentuk kalimat tanya. Pernyataan masalah sesuai dengan judul. Ada penjelasan kenapa masalah belum teratasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan khusus merupakan penjabaran atau pentahapan tujuan umum, sifatnya lebih operasional dan spesifik. Bila semua tujuan khusus tercapai, maka tujuan umum juga terpenuhi.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan secara jelas manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik bagi ilmu pengetahuan maupun pembangunan negara dan bangsa. Disebutkan pula sasaran spesifik yang akan memanfaatkan hasil penelitian ini seperti manfaat teoritis, produktif dan praktis. Manfaat penelitian relevan dengan tujuan penelitian.

2. Tinjauan Pustaka

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Tinjauan pustaka ini harus disusun menurut perkembangan ilmu pengetahuan yang menunjang atau yang ada sangkut-pautnya dengan penelitian penulis. Tinjauan pustaka harus mencakup semua teori dan variabel yang diteliti.

Tinjauan pustaka dapat dianggap sebagai suatu kesimpulan kutipan yang diulas dan ditujukan untuk menjelaskan perhatian terhadap suatu masalah. Di dalamnya dikemukakan hal-hal yang sejalan atau berlawanan dengan pendapat yang dipakai untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Substansi kutipan pustaka relevan dengan penelitian. Tidak ada kutipan dari buku saku/petunjuk praktis. Tidak ada kutipan dari internet yang bukan jurnal. Semua kutipan sesuai dengan daftar pustaka.

Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan seperti yang tertulis dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Seyogyanya pustaka yang digunakan adalah yang terbaru tidak melebihi dari 10 tahun.

3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini menjelaskan mengenai:

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagan hasil rangkuman teori-teori yang mendasari penelitian dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang disertai dengan narasi.

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi. Hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Hipotesis disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

4. Materi dan Metode

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 4 MATERI DAN METODE yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini menguraikan secara terinci mengenai :

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dan rancangan penelitian yang digunakan diuraikan secara terinci sesuai dengan tujuan penelitian.

4.2 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada bagian ini harus dikemukakan dengan jelas populasi sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.

4.3 Variabel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan variabel bebas, variabel tergantung, variabel kendali dan definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian.

4.4 Bahan Penelitian

Bagian ini berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.5 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang realibilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan harus dijelaskan secara rinci (di mana penelitian tersebut dilakukan, di laboratorium apa atau di Kecamatan dan Kabupaten apa bila di lapangan). Waktu penelitian juga harus disebutkan (tanggal, bulan dan tahun dimulai sampai dengan berakhirnya penelitian)

4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Bagian ini yang menguraikan secara terinci bagaimana cara melaksanakan penelitian itu sesuai dengan kriteria pengamatan yang diinginkan dan cara pengumpulan data.

4.8 Bagan Kerangka Operasional

Bagan Kerangka Operasional merupakan bagan atau skema yang menerangkan urutan prosedur penelitian yang dilakukan mulai dari awal sampai dengan pengumpulan data.³

4.9 Analisis Data

Hal ini menguraikan tentang pengolahan data serta model analisis statistik yang digunakan dan taraf signifikasinya.

B. BAGIAN AKHIR

Secara berurutan bagian akhir terdiri dari 2 komponen tersebut di bawah ini :

1. Daftar Pustaka

Tulisan DAFTAR PUSTAKA diketik dengan huruf kapital, tanpa garis bawah dan titik, secara simetris pada baris pertama. Judul ini tidak perlu didahului dengan perkataan bab.

Penulisan daftar pustaka harus memperhatikan kecermatan, kemudahan bagi pembaca dan bagi mereka yang hendak menelusuri pustaka tersebut. Terdapat banyak sistem penulisan daftar pustaka. Namun yang banyak digunakan adalah dua sistem penulisan daftar pustaka yaitu sistem nama dan tahun serta sistem nomor. Pedoman penulisan Tesis di Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga hanya menganut sistem nama dan tahun.

Penulisan daftar pustaka dimulai tiga spasi di bawah judul DAFTAR PUSTAKA dimulai dari tepi kiri diketik pustaka yang dipakai dalam teks. Jarak baris dalam satu pustaka diketik satu spasi dan antara baris terakhir dengan pustaka berikut diketik dua spasi. Baris kedua dan

seterusnya dari setiap pustaka dimulai di bawah huruf keenam baris pertama.

Daftar pustaka harus memuat semua pustaka yang dikutip penulis, terkecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh pada perpustakaan. Bahan-bahan tersebut seperti brosur, manual alat, dan lain-lain, harus dijelaskan pada catatan kaki dalam teks dan tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Tesis, disertasi atau skripsi yang tidak dipublikasikan merupakan perkecualian, karena biasanya dapat dibaca di Perpustakaan. Ini harus dicantumkan dalam daftar pustaka dan bukan pada catatan kaki.

2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan, seperti cara penelitian, jadwal kegiatan, *ethical clearance* dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan tesis.

5.3. Pedoman Penulisan Tesis

5.3.1. Syarat Penulisan Tesis

1. Bahan dan Ukuran Kertas

Naskah diketik pada kertas HVS berukuran 21 x 29,7 cm atau A4 dengan berat kertas minimal 70 gram. Halaman sampul depan terbuat dari kertas linen (*hard cover*) berwarna kuning muda, dengan tulisan di tepi yang memuat nama penulis dan judul Tesis.

2. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dengan tata bahasa yang baik dan benar. Bentuk kalimat harus dalam bentuk kalimat pasif. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau kedua misalnya: saya, kami, kita. Pada penyajian ucapan terima kasih, kata saya diganti dengan penulis.

Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tatacara penulisan bahasa asing, diketik dengan huruf miring (*italic*).

Kata penghubung seperti “sehingga, dan, sedangkan, dari, dengan demikian, untuk, dalam, dengan”, tidak boleh dipakai untuk permulaan kalimat. Kata depan di, ke dan dari apabila diikuti kata yang fungsinya menyatakan tempat harus diketik terpisah misalnya; di mana, di kantor, ke pasar, dari sana dan ke mana. Kata daripada, kepada dan kemari dituliskan serangkai.

Penggunaan angka atau lambang bilangan pada awal suatu kalimat tidak dibenarkan. Pemakaian angka untuk tanggal, nomor halaman, dan waktu seperti teladan berikut 10 Desember 2008, halaman 450, dan 10.00 WIB. Apabila angka tersebut merupakan satuan, maka gunakan satuan metrik, hindari sistem bukan metrik. Satuan ukuran yang mengikuti angka, harus disingkat dan tidak perlu diberi titik di belakangnya, misalnya 15 cm, 10 g, 15 l dan 10 °C. Angka lebih kecil dari sepuluh menggunakan kata-kata, sedang untuk angka sepuluh atau lebih menggunakan angka, misalnya enam bagian, 15 ekor sapi. Apabila dalam suatu seri atau rangkaian yang terdiri dari angka-angka di bawah sepuluh dan selain di atas sepuluh, ditulis dengan angka untuk semuanya. Bila satuan ukuran tidak didahului oleh angka, maka ditulis lengkap, misalnya "Sentimeter dipakai untuk menyatakan tinggi badan", dan bukan "Cm dipakai untuk menyatakan tinggi badan".

3. Model Pengetikan

a. Bentuk, ukuran, font, spasi dan paragraf

Batas pengetikan adalah 4 cm dari tepi kiri dan atas, 3 cm dari tepi kanan dan bawah. Seluruh naskah Tesis mulai halaman sampul sampai dengan lampiran menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12, kecuali judul pada sampul depan menggunakan huruf kapital ukuran 16 *bold*.

Format umum naskah diketik rata kanan dengan jarak 2 (dua) spasi, kecuali diatur khusus (misal : judul, subjudul, tabel, keterangan gambar dll.), dan tidak diperkenankan menggunakan halaman bolak-balik. Penulisan setiap judul bab dengan huruf kapital ukuran 14 dan dicetak tebal (*bold*). Jarak antara judul bab dengan alinea pertama adalah 3 spasi.

Alinea baru dimulai pada ketikan ke enam dari batas tepi kertas. Satu baris dari suatu paragraf tidak boleh ditinggalkan pada dasar halaman, kecuali bila cukup tempat sekurang-kurangnya untuk dua baris.

b. Penomoran dan ilustrasi

Penomoran halaman bagian awal tesis menggunakan angka Romawi kecil, kecuali halaman sampul depan. Penomoran halaman bagian awal tesis dimulai dari halaman judul dengan "i", tetapi nomor ini tidak dicantumkan pada halaman tersebut. Halaman berikutnya angka Romawi tersebut dicantumkan pada bagian tengah bawah halaman. Penomoran halaman bagian utama dan akhir tesis menggunakan angka Arab tanpa titik. Tiap bab dimulai pada halaman baru dan nomor halaman diletakkan pada bagian bawah tengah. Halaman berikutnya,

nomor halaman ditempatkan di sudut kanan atas dengan jarak 2 cm dari atas kertas dan 3 cm dari batas kanan. Judul atau kalimat selanjutnya diketik dua spasi di bawah nomor halaman.

Ilustrasi yang dimaksud dalam pedoman penulisan tesis ini adalah tabel dan gambar. Gambar dapat berupa lukisan, grafik, peta atau foto. Gambar tidak diperkenankan dalam bentuk tempelan pada kertas naskah.

Semua tabel dan gambar diberi nomor urut sesuai dengan penomoran pada babnya, contoh : Gambar 2.1 (untuk gambar pertama yang terletak di bab 2). Bila tabel dan gambar ditempatkan pada naskah (tidak pada halaman tersendiri), maka diberi jarak tiga spasi dengan akhir kalimat sebelumnya dan tiga spasi dari kalimat sesudahnya.

Judul tabel diketik di atas tabel, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat, tanpa *bold*. Bila judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi di bawah baris di atasnya dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul. Tabel yang terlalu luas sebaiknya disederhanakan. Tidak dibenarkan memotong tabel atau memindahkan sebagian tabel ke halaman lain. Bila perlu pengetikan tabel dapat diperkecil maksimum 50 % dari asal jika ingin diikutsertakan di dalam teks. Bila dirasa perlu, selain tabel yang telah disederhanakan tadi, tabel yang terlalu luas ini diletakkan sebagai lampiran.

Judul gambar diketik di bawah gambar, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat, tanpa *bold*. Bila judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi di bawah baris di atasnya dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul. Bila gambar diambil dari kepustakaan, maka harus dicantumkan sumber kepustakaannya, sedangkan bila gambar yang dilihat dari mikroskop harus mencantumkan pembesarannya.

Data sekunder yang berupa tabel atau gambar yang berasal dari satu sumber harus menyebutkan asal sumber data di bawah tabel atau gambar. Bila data sekunder tersebut merupakan suatu kumpulan dari berbagai sumber, maka setiap sumber ditandai dengan superskrip, dan superskrip itu dijelaskan di bawah tabel (lihat teladan tabel) atau disediakan satu kolom khusus yang menjelaskan sumber data.

c. Tingkatan judul

Judul, sub judul, sub-sub judul dan lain-lain :

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua diatur simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas, tanpa diakhiri titik.

- b. Sub judul diketik dari batas kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung atau kata depan, tanpa diberi garis bawah dan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Sub sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf pertama saja menggunakan huruf besar (kapital), tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudah sub sub judul dimulai dengan alinea baru.

4. Kutipan

Penulisan nama dalam naskah hendaknya ditulis nama akhir saja atau nama keluarga/marga. Jumlah penulis yang lebih dari dua orang, hendaknya diikuti singkatan dkk. atau *et al.*

Bila penulis atau pengarang hanya terdiri dari satu atau dua orang.

Contoh: Menurut Jones yang dikutip oleh Sarwendah dan Wibisono (2005) biji lamtoro gung mengandung racun mimosin.

Bila penulis atau pengarangnya lebih dari dua orang.

Contoh: Djojohadikusumo dkk. (2006).

Bila bukunya menggunakan bahasa asing memakai *et al.*, sebagai pengganti dkk.

Penulisan nama dalam daftar pustaka harus dicantumkan semua tidak boleh dengan dkk. atau *et al.* Gelar keserjanaan tidak boleh dicantumkan, baik pada naskah maupun pada daftar pustaka. Bila nama penulis lebih dari satu kata, hendaknya dituliskan nama akhir atau keluarga saja kemudian diikuti koma dilanjutkan dengan singkatan nama depan dan nama tengah. Semua akhir singkatan nama diberi titik. Pada penulis kedua singkatan nama penulis diletakkan di depan nama akhir.

Contoh: Sumitro Djojohadikusumo. 2004. menjadi Djojohadikusumo, S. 2004.

Djojohadikusumo, S. dan J.H. Hutasoit. 2005.

Penulisan sumber pustaka dalam tinjauan pustaka ada beberapa cara yaitu:

- a. Pada bagian awal atau permulaan kalimat :
Madonna (2004) menyebutkan

.....

- b. Pada bagian tengah kalimat :
Keadaan ini tampaknya sesuai dengan pendapat Eckles (2005) yang menyatakan.....
- c. Pada bagian akhir kalimat :
..... dikeluarkan melalui urine (Sukrosono, 2006).
- d. Mengutip dari 2 orang penulis :
Madonna dan Colins (2007) menemukan
.....
- e. Mengutip lebih dari 2 orang penulis :
Kadar mineral dalam air susu dapat dipengaruhi oleh kadar mineral dalam darah (Riswati dkk.,2004). Kadar mineral dalam air susu dapat dipengaruhi oleh kadar mineral dalam darah (Maynard *et al.*, 2006)
- f. Mengutip lebih dari dua sumber
Menurut Kon dan Cowie (2006), Davis dan Woods (2004) dan Agasi (2005) penelitian mengenai
.....
- g. Pengutipan dari sumber kedua :
Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis asli, nama penulis buku atau majalah yang dibaca. Disarankan sebaiknya yang dibaca adalah sumber aslinya.

Contoh:

Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Adinda dkk. (Douglas dan Boggie, 2006).

Sesuai contoh ini tertulis dalam daftar pustaka hanya Douglas dan Boggie (2007), bukan Adinda dkk.

5. Cara Penulisan Pustaka

Daftar pustaka minimal terdiri dari 40% berasal dari jurnal ilmiah dan maksimal 60% dari buku teks, laporan penelitian, tesis atau disertasi. Tahun penerbitan referensi yang disitasi sebagai pustaka hendaknya dalam sepuluh tahun terakhir dalam rangka menjaga kemutakhirannya.

Berikut ini akan diuraikan tata cara penulisan pustaka dalam daftar pustaka tesis :

a. Pengarang atau Penulis Artikel

Pengarang atau penulis artikel ditulis nama keluarga di depan, diikuti koma dan singkatan huruf pertama dan kedua (bila ada). Demikian pula halnya berlaku untuk pengarang atau penulis kedua dan seterusnya, hanya saja singkatan ditempatkan di depan. Apabila dalam sebuah artikel mempunyai dua penulis maka diantara kedua penulis tersebut dihubungkan dengan kata “dan” (*and* = Inggris; *et* = Perancis; *und* =

Jerman dsb.). Apabila lebih dari dua penulis, maka di antara penulis I dan II dan seterusnya diberi tanda koma kemudian sebelum penulis terakhir dihubungkan dengan kata “dan” tersebut. Melalui teknik ini nama semua pengarang harus dicantumkan dalam penulisan daftar pustaka.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan nama pengarang, yaitu:

- a.1. Artikel atau tulisan tanpa diketahui siapa nama pengarang sebenarnya. Jika terjadi demikian maka dalam daftar pustaka ditulis nama lembaga atau institusi yang menerbitkan.

Contoh : Departemen Pertanian, 2006. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Flu Burung (*Avian Influenza*) Pada Peternakan Unggas Skala Kecil. Biro Hukum dan Humas Departemen Pertanian. Jakarta.

a.2. Penulisan nama :

a. Nama-nama Indonesia

Nama pengarang yang terdiri dari satu kata ditulis lengkap misalnya Sardjono. Bagi nama pengarang yang terdiri dari dua kata atau lebih, kata yang terakhir dianggap seperti nama famili, misalnya Adi Radityo menjadi Radityo, A., Arnold Hutagalung menjadi Hutagalung, A.

b. Nama-nama Cina

Go Bang Hong menjadi Go, B. H.
Liem Ban Po menjadi Liem, B. P.

c. Nama-nama Arab

Mohammad Magrib menjadi Magrib, M.
Ali Ibnu-Saud menjadi Ibnu-Saud, A.

d. Nama-nama Belanda

Kees de Vries menjadi De Vries, K.
A. Van der Haar menjadi Van der Haar, A.

e. Nama-nama Jerman

H. Zur Horst-Meyer menjadi Zur Horst-Meyer
H. Carl von Schmidt menjadi Von Schmidt, C.

- f. Nama-nama Brasil atau Portugis
Mario dos Kempes menjadi Dos Kempes, M.
S. do Silva menjadi Do Silva, S.
- g. Nama-nama Hongaria
Karena nama keluarga sudah berada di depan, maka tidak perlu dibalik. Farkas Karoly menjadi Farkas, K.
Szent-Giorgy Albert menjadi Szent-Giorgy, A.
- h. Nama-nama India
Kata Sen atau Das digabung dengan nama keluarga.
B. C. Sen Gupta menjadi Sen Gupta, B. C.
A. D. Das Gupta menjadi Das Gupta, A. D.
- i. Nama-nama Perancis
Kata-kata le, la, les, du, de la dan des ditempatkan di depan nama keluarganya, sedangkan de ditempatkan di belakangnya.
J. Le Bean menjadi Le Bean, J.
V. du Barry menjadi Du Barry, V.
A de Barry menjadi Barry, A. de.
- j. Nama-nama Vietnam atau Thailand
Nama Vietnam misalnya Nguyen-cao-Ky (nama tengah huruf kecil dan diberi garis penghubung), maka nama ditulis tetap Nguyen-cao-Ky.

b. Tahun Penerbitan

Tahun penerbitan buku atau artikel ditulis setelah nama pengarang dengan memberikan titik di antaranya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis tahun penerbitan ini adalah:

- 1) Apabila dalam tahun yang sama pengarang menulis lebih dari satu artikel atau tulisan, maka cara penulisan pustakanya adalah dengan memberikan notasi a, b atau c (tergantung jumlah artikelnya pada tahun tersebut) di belakang tahun penerbitan tanpa diberi spasi.
- 2) Apabila penulis yang sama menulis beberapa artikel pada tahun-tahun yang berbeda, maka urutan penulisan pustaka berdasarkan pada tahun yang lebih tua didahulukan. Pada kedua hal tersebut di atas nama-nama pengarang harus ditulis kembali dengan lengkap.

c. Singkatan

Singkatan biasanya digunakan untuk majalah, kecuali nama majalah yang hanya terdiri dari satu kata. Masing-masing jurnal umumnya sudah memiliki singkatan nama jurnal tersebut pada artikel ilmiah. Cara

menyingkat majalah ini hendaknya memakai metode yang dianjurkan American Standard Association, yaitu :

- 1) Tidak diperkenankan menyingkat nama majalah yang hanya terdiri dari satu kata. Teladan: Phytopathology, Geoderma, Hilgardia.
- 2) Tidak diperkenankan menyingkat nama orang, bila nama ini berada di depan majalah. Teladan: Hoppe - Seyler`s Z. Physiol. Chem.
- 3) Buatlah singkatan dengan menghilangkan sederetan huruf dan sebaiknya diakhiri dengan huruf mati. Teladan: Biol. dan bukan Bio. untuk Biology.
- 4) Hilangkan kata-kata depan, penyambung dan petunjuk. Huruf pertama dari singkatan harus huruf besar. Teladan: Can. J. Microbiol.
- 5) Kata-kata majemuk seperti nama Belanda dan Jerman hanya bagian terakhir saja yang disingkat. Teladan: Landbouwhogeschool menjadi Landbouwhogesch. Bodenforschung menjadi Bodenforsch.

Volume, halaman awal dan halaman akhir majalah berkala ditulis dengan huruf Arab setelah nama atau singkatan nama majalah. Jika majalah mempunyai nomor dalam satu volume, maka nomor ditulis setelah volume dan diletakkan dalam tanda kurung.

- Teladan: a. Majalah dengan volume tanpa nomor, 4:1 – 12
b. Majalah dengan volume dan nomor, 4(2):1 – 12

Penulisan buku teks berturut-turut adalah nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit, tempat dicetak dan halaman yang dijadikan acuan. Setiap urutan diakhiri dengan titik dan semua kata di dalam judul buku teks dimulai dengan huruf kapital.

Penulisan majalah atau jurnal berturut-turut adalah nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama majalah, nomor atau volume yang dijadikan acuan dan halaman artikel. Setiap urutan diakhiri dengan titik dan semua kata dalam judul artikel dimulai dengan huruf kecil kecuali kata pertama dimulai dengan huruf kapital. Sedangkan penulisan dari internet disebutkan *websitenya* dengan lengkap disertai tanggal akses.

Berikut ini merupakan teladan untuk penulisan pustaka menurut sumbernya:

Buku Teks

Blaker, A. A. 2003. Photography for Scientific Publication. W. H. Freeman and Co. San Francisco. New York. 158.

Buku Kumpulan Beberapa Karangan

Colcord, N. L., G. L. Hover and C. Weems. 2006. The Effects of Prostaglandin E₂ (PGE₂) As an Antiluteolytic on Estrogen Induced Luteolysis in Ewes. In: E. S. E. Hafez (Ed.). Reproduction in Farm Animals. 4th. ed. Lea & Febiger. Philadelphia. Tokyo. London. 546 – 559.

Majalah/Jurnal

Seidel Jr., G. E. 2006. Application of Embryo Transfer and Related Technologies To Cattle. J. Dairy Sci. 67: 86 – 96.

Abstract

Hildebrand, A. C. 2005. Influence of Some Carbon Compound on Growth of Plant Tissue Cultures in Vitro. Anat. Rec. 100 (Abstr.): 674.

Artikel/Makalah dari Internet

P.J. Quinn, B.K. Markey, M.E. Carter, W.J. Donnelly and F.C. Leonard. 2004. Veterinary Microbiology and Microbial Disease. //http.www.nebi.nlm.gov/Pubmed/biomed.net.com. [15 Pebruari 2006]

Laporan

Mc. Clellar, R. O., J.R. Kenne and C. K. Bustad. 2007. Metabolism and Dosimetry of Cesium in Rams. In: Anford Biology Research Animals Report for 2002. Hanford Lab., Richland.

Kumpulan Seminar

Solomon, R. M. and F. C. Bowder. 2007. Analysis of Some Microtic Virus Disease of The Sheep. Roy. Soc. Proc. London. 53 – 73.

Pemberitaan

Hinkle, D. A. and J. D. Garrett. 2004. Corn Fertilizer and Spacing Experiments. Arkansas Agric. Exp. Sta. Bull.

Surat kabar

Sudarmadji, C. 2004. Bahasa statistika di Indonesia sangat beragam. Kompas. 8 Maret. No. 321. Th. 32. Hal. 17

Tesis/Disertasi

Atmodirono, B. 1994. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro Terhadap Fertilitas Mencit Dewasa [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. Universitas Airlangga.Surabaya.

Atkinson, S. K. 1985. The Characterisation of Induced Ovarian Follicles in Seasonally Anoestrous Ewes [M.Sc. Tesis]. Murdoch Univ.

Schmitz, M.E. 1989. Der Einfluss Gonadotroper Hormone auf den Stimulationserfolg bei Superovulierten Kuhen [Dissertation Doktor]. Justus-Liebig-Universität. Giessen

d. Catatan kaki

Penggunaan catatan kaki adalah pemaparan tentang bahan atau alat atau informasi lain yang didapat bukan dari sumber ilmiah (brosur, manual kerja alat, dan lain-lain).

Penempatan catatan kaki terletak di bagian bawah halaman atau di setiap akhir dari suatu bab. Penulisan catatan kaki menggunakan *Font Times New Roman* ukuran 10. Cara penulisan adalah memakai garis melintang pemisah untuk dua spasi di bawah kalimat terakhir suatu teks sepanjang 5 cm. Kalimat pertama diketik masuk ke dalam sebanyak 5 ketukan.

Contoh:

¹Drenching; adalah pemberian sejumlah kecil volume cairan pada sapi melalui mulut dan biasanya menggunakan alat "drench gun".

² Kit RIA Progesteron (DPC USA)

5.3.2. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan Tesis terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal tesis terdiri atas :

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman prasyarat gelar
4. Halaman pernyataan (bermeterai)
5. Halaman persetujuan
6. Halaman penetapan panitia penguji
7. Halaman ucapan terima kasih
8. Halaman ringkasan
9. Halaman summary
10. Halaman abstrak

11. Halaman daftar isi
12. Halaman daftar tabel
13. Halaman daftar gambar
14. Halaman daftar lampiran
15. Daftar singkatan dan arti lambang (tentatif menurut prodi)

B. BAGIAN UTAMA

Bagian utama terdiri atas :

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Rumusan Permasalahan
- 1.3. Tujuan
 - 1.3.1 Tujuan Umum
 - 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4. Manfaat

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS (tentatif menurut prodi)

BAB 4 MATERI DAN METODE

BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN(tentatif menurut prodi)

BAB 6 PEMBAHASAN

BAB 7 PENUTUP

- 7.1 Kesimpulan
- 7.2 Saran

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri atas :

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Penjelasan :

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal terdiri dari 15 komponen tersebut di bawah ini :

1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini menggunakan kertas Buffalo atau Linnen warna kuning. Pada sampul depan memuat tulisan-tulisan yang dicetak dengan tinta hitam dan semua dengan huruf kapital. Tulisan-tulisan tersebut dari atas ke bawah berturut-turut sebagai berikut:

- a. **Tesis**, ditulis di sebelah kiri atas dengan huruf kapital.
- b. **Judul tesis**, ditulis dengan huruf kapital *Times New Roman* 16, satu spasi dan tanpa tanda baca. Bila judul tesis lebih dari satu

baris disusun menurut bentuk kerucut terbalik, letaknya simetris dari tepi kanan dan kiri. Judul tesis dibuat singkat, padat dan informatif, serta tidak membawa peluang penafsiran ganda. Jenis penelitian ditulis dibawah judul dengan ukuran 12 dengan jarak 1,5 spasi dari judul.

- c. **Lambang Universitas Airlangga** dicetak dengan warna biru pada bagian dalam (gambar garuda muka) dan warna kuning pada bagian luar yang melingkarinya dengan diameter 7 cm. Lambang tersebut diletakkan antara jenis penelitian dan nama mahasiswa.
- d. **Nama mahasiswa** yang mengajukan tesis ditulis lengkap tanpa gelar (tidak boleh memakai singkatan), letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan, dilengkapi dengan garis di bawah nama. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah garis namanya.
- e. **Program Studi Magister**, ditulis pada baris pertama, sedangkan **Nama Program Studi** ditulis lengkap pada baris kedua.
- f. **Nama Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya**
- g. **Tahun pembuatan usulan penelitian** ditempatkan di bawah kata Surabaya, dicetak 5 cm dari tepi bawah dan terletak simetris dari tepi kiri dan kanan.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih dengan ukuran dan berat sesuai dengan ketentuan diatas.

3. Halaman Prasyarat Gelar

Halaman ini memuat judul tesis, maksud penulisan tesis, nama dan nomor induk mahasiswa dan program studi yang diikuti. Setelah menulis judul tesis dan jenis penelitian maka di bagian tengah halaman ditulis : Tesis untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Magister Forensik pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.

4. Halaman Pernyataan

Halaman ini merupakan pernyataan originalitas naskah tesis yang ditulis mahasiswa. Pada halaman ini tertulis PERNYATAAN yang ditulis dengan huruf kapital di bagian tengah atas halaman, diikuti : Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis berjudul....., tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya ditulis Surabaya, bulan dan tahun di sebelah kanan bawah dengan nama penulis di bawahnya dengan

dilengkapi nomor induk mahasiswa. Halaman ini harus diberi materai sebelum ditandatangani oleh penulis.

5. Halaman Persetujuan

Halaman ini merupakan lembar pengesahan dari tesis tersebut yang memuat tanggal, bulan dan tahun disetujuinya tesis dan tandatangan dari para pembimbing dan Ketua Program Studi.

6. Halaman Penetapan Panitia Penguji Tesis

Halaman ini diawali dengan keterangan tanggal, bulan, dan tahun pelaksanaan ujian. Setelah itu memuat nama ketua dan anggota penguji tesis yang ditulis lengkap dengan gelarnya.

7. Halaman Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima Kasih ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, tanpa garis bawah dan titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Jarak antara judul "UCAPAN TERIMAKASIH" dengan konteks (isi) adalah 3 spasi. Isi Ucapan Terima Kasih dalam penulisan tesis yaitu;

- a. Ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya tesis dengan menuliskan judulnya.
- b. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung yang ditulis secara lengkap. Jika nama maka tidak boleh nama panggilan.
- c. Harapan penulis atau hasil penelitiannya yang terwujud dalam tesis.
- d. Di sebelah kanan bawah ditulis : Kota, bulan dan tahun dibuat satu baris, dan di bawahnya ditulis kata Penulis, disebelah kanan empat spasi di bawah baris terakhir.

8. Halaman Ringkasan

Ringkasan ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital dan dicetak tebal, tanpa garis bawah dan titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Judul Tesis ditulis di bawah kata "RINGKASAN" dengan jarak 3 spasi dan diletakkan di tengah halaman baris paling atas, disusun membentuk kerucut terbalik dan ditulis dengan huruf pertama setiap kata di dalam judul dalam huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung, dengan jarak satu spasi, serta dicetak tebal (*bold*).

Ringkasan adalah rangkuman dari penelitian yang mencakup semua bab dalam satu tesis dengan lengkap, tetapi singkat dan jelas. Ringkasan ini meliputi latar belakang, tujuan penelitian, materi dan metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang perlu

ditonjolkan, serta kesimpulan dan saran. Disarankan penulisan ringkasan ini tidak lebih dari dua halaman dan diketik dengan jarak satu spasi.

9. Halaman Summary

Halaman ini memuat ringkasan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Tata cara penulisan sama dengan “Ringkasan”.

10. Halaman Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, satu alinea dengan jarak satu spasi yang berisi tujuan, metodologi dan hasil penelitian dalam satu alinea, disertai kata kunci (*Key words*) di akhir halaman abstract. Jumlah kata dalam abstract paling sedikit 200 dan paling banyak 250 kata. Jumlah kata kunci maksimum 5 kata.

Judul diletakkan di tengah halaman baris paling atas, disusun membentuk kerucut terbalik dan ditulis dengan huruf kapital, dengan jarak satu spasi. Nama penulis diletakkan di tengah-tengah secara simetris dengan jarak tiga spasi dari judul.

Kata ABSTRACT ditulis dengan huruf kapital, diletakkan di tengah halaman secara simetris di bawah nama penulis dengan jarak tiga spasi. Kemudian tiga spasi di bawahnya diletakkan konteks dari abstract dalam satu alinea.

11. Halaman Daftar Isi

Judul DAFTAR ISI ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital tanpa titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halamannya yang memuat halaman sampul dalam, prasyarat gelar, persetujuan, penetapan panitia ujian, ucapan terimakasih, ringkasan, summary, abstract, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan dan judul dari bab, sub bab dan anak sub bab, serta daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Penulisan sub bab dalam daftar isi maksimal sampai pada 5 ketukan terakhir dan tidak boleh memotong kata.

Perkataan "Halaman" diketik di pinggir kanan, dua spasi di bawah daftar isi. Susunan daftar isi diletakkan dua spasi di bawahnya. Bila daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan pada halaman berikutnya. Jarak antar bab dua spasi sedangkan antar bagian anak bab satu spasi. Penulisan judul sub bab yang lebih satu baris ditulis dengan jarak satu spasi.

Judul dari tiap bab diketik dengan huruf kapital. Huruf pertama setiap kata di dalam judul sub bab diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung (*Title case*). Judul pada anak sub bab hanya pada huruf pertama kata pertama saja yang menggunakan huruf besar selanjutnya menggunakan huruf pertama setiap kata pada menggunakan huruf kecil (*sentence case*). Pola penulisan dalam daftar isi harus sesuai dengan penulisan di dalam teks.

12. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel diketik seperti menetik daftar isi. Daftar tabel dibuat pada halaman baru dan diketik dengan huruf kapital. Nomor tabel menggunakan angka Arab. Dua spasi di bawah judul daftar tabel, di pinggir kiri tepat batas diketik perkataan "Tabel", sedangkan perkataan "Halaman" diletakkan di sebelah kanan dan keduanya berada dalam satu baris.

Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam naskah. Akhir dari setiap judul tabel dihubungkan titik-titik dengan nomor halaman tabel tersebut dalam naskah tesis. Judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik satu spasi dan dimulai di bawah huruf kelima kata pertama baris kalimat di atasnya dan tidak boleh memotong kata. Jarak antara dua judul tabel adalah dua spasi.

13. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar diketik pada halaman baru, dan disusun seperti daftar tabel. Tidak dibedakan antara grafik, peta atau foto, semua bernomorurut angka Arab.

14. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman baru dan disusun seperti daftar tabel.

15. Singkatan dan arti lambang

Pada tesis seringkali terdapat singkatan atau lambang yang hanya digunakan dalam lingkungan yang terbatas. Oleh karena itu perlu diberikan penjelasan arti lambang atau singkatan tersebut agar hasil penelitian dapat dikomunikasikan dalam lingkup yang lebih luas dan tidak memberikan bias pengertian. Singkatan disusun berdasarkan abjad.

B. BAGIAN UTAMA

Secara berurutan bagian utama terdiri dari 6 komponen tersebut di bawah ini :

1. Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bagian pertama dalam naskah tesis, tulisan BAB 1 PENDAHULUAN mengawali bagian ini. Bagian ini memberikan gambaran singkat kepada pembaca tentang latar belakang penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Bagian ini memuat secara singkat tentang perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi ilmu pengetahuan juga bagi pembangunan negara dan bangsa.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang Penelitian berisi pernyataan masalah, skala masalah, kronologi masalah dan solusi masalah. Penjelasan secara umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian sesuai dengan alur penelitian, mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan, terdapat objek penelitian, variabel bebas dan tergantung, mengandung keterangan penguat (tujuan/manfaat/dll).

1.2 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan ini memuat masalah-masalah yang akan diteliti secara jelas dan disusun dalam bentuk kalimat tanya. Pernyataan masalah sesuai dengan judul. Ada penjelasan kenapa masalah belum teratasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan khusus merupakan penjabaran atau pentahapan tujuan umum, sifatnya lebih operasional dan spesifik. Bila semua tujuan khusus tercapai, maka tujuan umum juga terpenuhi.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan secara jelas manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik bagi ilmu pengetahuan maupun pembangunan negara dan bangsa. Disebutkan pula sasaran spesifik yang akan memanfaatkan hasil penelitian ini seperti manfaat teoritis, produktif dan praktis. Manfaat penelitian relevan dengan tujuan penelitian.

2. Tinjauan Pustaka

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Tinjauan pustaka ini harus disusun menurut perkembangan ilmu pengetahuan yang menunjang atau yang ada

sangkut-pautnya dengan penelitian penulis. Tinjauan pustaka harus mencakup semua teori dan variabel yang diteliti.

Tinjauan pustaka dapat dianggap sebagai suatu kesimpulan kutipan yang diulas dan ditujukan untuk menjelaskan perhatian terhadap suatu masalah. Di dalamnya dikemukakan hal-hal yang sejalan atau berlawanan dengan pendapat yang dipakai untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Substansi kutipan pustaka relevan dengan penelitian. Tidak ada kutipan dari buku saku/petunjuk praktis. Tidak ada kutipan dari internet yang bukan jurnal. Semua kutipan sesuai dengan daftar pustaka.

Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan seperti yang tertulis dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan kepastakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Seyogyanya pustaka yang digunakan adalah yang terbaru tidak melebihi dari 10 tahun.

3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini menjelaskan mengenai:

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagan hasil rangkuman teori-teori yang mendasari penelitian dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang disertai dengan narasi.

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi. Hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Hipotesis disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

4. Materi dan Metode

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 4 MATERI DAN METODE yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini menguraikan secara terinci mengenai :

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dan rancangan penelitian yang digunakan diuraikan secara terinci sesuai dengan tujuan penelitian.

4.2 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada bagian ini harus dikemukakan dengan jelas populasi sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.

4.3 Variabel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan variabel bebas, variabel tergantung, variabel kendali dan definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian.

4.4 Bahan Penelitian

Bagian ini berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.5 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang realibilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan harus dijelaskan secara rinci (di mana penelitian tersebut dilakukan, di laboratorium apa atau di Kecamatan dan Kabupaten apa bila di lapangan). Waktu penelitian juga harus disebutkan (tanggal, bulan dan tahun dimulai sampai dengan berakhirnya penelitian)

4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Bagian ini yang menguraikan secara terinci bagaimana cara melaksanakan penelitian itu sesuai dengan kriteria pengamatan yang diinginkan dan cara pengumpulan data.

4.8 Bagan Kerangka Operasional

Bagan Kerangka Operasional merupakan bagan atau skema yang menerangkan urutan prosedur penelitian yang dilakukan mulai dari awal sampai dengan pengumpulan data.

4.9 Analisis Data

Hal ini menguraikan tentang pengolahan data serta model analisis statistik yang digunakan dan taraf signifikasinya.

2. Analisis Hasil Penelitian

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Bab hasil penelitian bertujuan untuk mengemukakan hasil penelitian. Di dalam bab ini harus disajikan secara ringkas data yang sudah diolah misalnya dalam bentuk tabel atau gambar. Contoh menyajikan Tabel seperti pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Rata-rata dan simpangan baku kadar kreatinin serum marmut setelah ligasi duktus biliaris

Perlakuan	Kadar Kreatinin Serum (mg/dL)($\bar{X} \pm SB$)
P0	0,53 \pm 0,05 ^c
P1	0,61 \pm 0,06 ^c
P2	1,17 \pm 0,28 ^a
P3	0,89 \pm 0,10 ^b

Superskrip yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan berbeda nyata ($p < 0,05$).

Analisis statistik merupakan alat untuk melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan, tetapi perhitungan statistik tidak perlu dicantumkan dalam bab hasil penelitian, melainkan cukup menyebutkan peluang signifikasinya.

Dalam menyajikan data yang berbentuk nilai rata-rata hendaknya dicantumkan simpangan baku (*standard deviasi* = SD) atau galat baku (*standard error* = SE). Sebab SD atau SE ini dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui apakah data yang disajikan itu sah atau tidak.

Hasil-hasil yang dicantumkan seyogyanya merupakan hasil observasi atau pengamatan yang diolah secara deskriptif atau statistik tergantung dari jenis penelitiannya (bukan data kasar atau mentah). Bila dipandang perlu oleh penulis untuk mencantumkan data kasar, maka hendaknya ditempatkan dalam lampiran.

Uraian hasil penelitian bukan merupakan uraian yang bersifat membahas ataupun memberikan alasan dari hasil tersebut, melainkan merupakan penyampaian deskriptif dari apa yang tercantum pada tabel atau gambar. Tabel atau gambar harus berjudul jelas yang menggambarkan perlakuan penelitian disertai penjelasan dan tanda khusus yang digunakan dalam gambar tersebut, misalnya superskrip.

3. Pembahasan

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 6 PEMBAHASAN yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini memuat bahasan tentang hasil penelitian yang dikaitkan dengan acuan kepustakaan yang ada hubungan dengan hasil penelitian. Tidak diperkenankan membuat ulasan kepustakaan yang tidak terkait dengan hasil penelitian.

Sebelum memutuskan hal-hal yang perlu dimasukkan dalam pembahasan, hendaknya dibaca dahulu dengan cermat hipotesis

penelitiannya. Sebab dasar pembahasan adalah hipotesis yang sedang diuji. Bila terdapat beberapa pengamatan atau beberapa hipotesis sebaiknya dibahas secara berurutan.

Pembahasan diawali berdasarkan atas semua hasil penelitian, baik yang mendukung atau yang menolak hipotesis. Pembahasan yang lengkap dapat disusun secara logis dan biasanya merupakan bagian tesis yang paling banyak mengandung informasi. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut : (1) penalaran hasil penelitian baik secara teoritis, empiris maupun non empiris, sehingga dapat menjawab dengan menjelaskan rumusan masalah yang diajukan., (2) perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensi serta pengembangannya dimasa yang akan datang dan (3) pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

Perlu diketahui, sebaiknya tesis mengandung paling sedikit 60 % hasil dan pembahasan dari bagian utama tesis, sedang sisanya untuk bab yang lainnya. Sebagian besar daftar pustaka yang sifatnya menunjang dasar dan tujuan penelitian tersebut sangat diperlukan dalam jumlah yang cukup serta akan banyak muncul dalam bab pembahasan.

4. Kesimpulan dan Saran

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan, yang sekurang-kurangnya terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; (3) pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan.

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

C. BAGIAN AKHIR

Secara berurutan bagian akhir terdiri dari 2 komponen tersebut di bawah ini :

1. Daftar Pustaka

Tulisan DAFTAR PUSTAKA diketik dengan huruf kapital, tanpa garis bawah dan titik, secara simetris pada baris pertama. Judul ini tidak perlu didahului dengan perkataan bab.

Penulisan daftar pustaka harus memperhatikan kecermatan, kemudahan bagi pembaca dan bagi mereka yang hendak menelusuri pustaka tersebut. Terdapat banyak sistem penulisan daftar pustaka. Namun yang banyak digunakan adalah dua sistem penulisan daftar pustaka yaitu sistem nama dan tahun serta sistem nomor. Pedoman penulisan Tesis di Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga hanya menganut sistem nama dan tahun.

Penulisan daftar pustaka dimulai tiga spasi di bawah judul DAFTAR PUSTAKA dimulai dari tepi kiri diketik pustaka yang dipakai dalam teks. Jarak baris dalam satu pustaka diketik satu spasi dan antara baris terakhir dengan pustaka berikut diketik dua spasi. Baris kedua dan seterusnya dari setiap pustaka dimulai di bawah huruf keenam baris pertama.

Daftar pustaka harus memuat semua pustaka yang dikutip penulis, terkecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh pada perpustakaan. Bahan-bahan tersebut seperti brosur, manual alat, dan lain-lain, harus dijelaskan pada catatan kaki dalam teks dan tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Tesis, disertasi atau skripsi yang tidak dipublikasikan merupakan perkecualian, karena biasanya dapat dibaca di Perpustakaan. Ini harus dicantumkan dalam daftar pustaka dan bukan pada catatan kaki (lihat lampiran 16).

2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, data mentah hasil penelitian, contoh penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan tesis.

5.4. Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah

5.4.1. Ketentuan Umum

- a. Jurnal ilmiah memuat tulisan ilmiah dalam bidang Sosial atau eksakta, berupa hasil penelitian, artikel ulas balik (*review / mini review*) dan laporan kasus baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

- b. Naskah / makalah harus orisinal dan belum pernah diterbitkan. Apabila diterima untuk dimuat dalam Jurnal ilmiah, maka tidak boleh diterbitkan dalam majalah atau media yang lain.

5.4.2. Standar Penulisan

- a. Makalah diketik dengan jarak 2 spasi, kecuali Judul, Abstrak, Judul tabel dan tabel, Judul gambar, Daftar Pustaka, dan Lampiran diketik menurut ketentuan tersendiri.
- b. Alinea baru dimulai 3 (tiga) ketukan ke dalam atau (First line 0.3").
- c. Huruf standar untuk penulisan adalah Book Antiqua 11,
- d. Memakai kertas HVS ukuran kuarto (8,5 x 11").
- e. Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
- f. Tabel / Ilustrasi / Gambar harus hitam putih, amat kontras atau *file scanning* (apabila sudah disetujui untuk dimuat).

5.4.3. Tata cara penulisan naskah / makalah ilmiah

- a. Tebal seluruh makalah sejak awal sampai akhir maksimal 12 (dua belas) halaman.
- b. Penulisan topik (Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metode dst.) tidak menggunakan huruf kapital (*sentence*) tetapi menggunakan *Title Case* dan diletakkan di pinggir (sebelah kiri).
- c. Sistematika penulisan makalah adalah Judul, Nama Penulis dan Identitas, Abstrak dengan *Key words*, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih (bila ada), Daftar Pustaka dan Lampiran.
- d. Judul harus pendek, spesifik, tidak boleh disingkat dan informatif, yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- e. Nama penulis di bawah judul, identitas dan instansi penulis harus jelas, tidak boleh disingkat dan ditulis di bawah nama penulis.
- f. Abstrak maksimal terdiri dari 200 (dua ratus) kata, diketik 1 (satu) spasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris,
- g. Kata kunci (*key words*) maksimum 5 (lima) kata setelah abstrak.
- h. Metode Penelitian memuat cara kerja yang digunakan.
- i. Daftar Pustaka disusun secara alfabetik tanpa nomor urut. Singkatan majalah/jurnal berdasarkan tata cara yang lazim dipakai oleh masing-masing jurnal. Diketik 1 (satu) spasi dengan *paragraf hanging* 0.3" dan *before* 3.6 pt. Proporsi daftar pustaka, Jurnal/Majalah Ilmiah (60%), dan *Text Book* (40%). Berikut contoh penulisan daftar pustaka berturut-turut untuk *Text Book* dan Jurnal.

Roitt, I., J. Brostoff, and D. Male. 2005. Immunology. 6thEd. Black Well Scientific Pub. Oxford.

Staropoli, I., J.M. Clement, M.P. Frenkiel, M. Hofiung and V. Deuble. 2006. Dengue-1 virus envelope glycoprotein gene expressed in recombinant baculovirus elicits virus neutralization antibody

in mice and protects them from virus challenge. Am.J. Trop. Med. Hygi; 45: 159-167.

- j. Tabel, Keterangan Gambar atau Penjelasan lain dalam Lampiran diketik 1 (satu) spasi, dengan huruf Arial 10.